

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

perkembangan perusahaan yang semakin maju serta kompetisi yang ketat antar perusahaan, mendesak pihak perusahaan untuk semakin mengembangkan mutu perusahaan. Dengan munculnya hal tersebut memunculkan menyebabkan lahirnya bidang-bidang akuntansi lainnya, seperti akuntansi manajemen, biaya, penganggaran, keuangan, pemerintah, perpajakan, keperilakuan dan berbagai cabang ilmu akuntansi lainnya. Bidang-bidang tersebut sangat membantu dalam meningkatkan operasional suatu perusahaan terutama dalam penyusunan laporan keuangan.

Dalam rancangan pembuatan laporan keuangan tidak lepas dari peran Sumber daya manusia yang tak lain berkaitan dengan keperilakuan. Dalam ilmu akuntansi hal tersebut diulas kedalam akuntansi keperilakuan. Penelitian keperilakuan biasanya mempelajari interpretasi dan prediksi perilaku manusia. Akuntansi perilaku berfokus pada diskusi tentang bagaimana akuntan melakukan layanan profesional mereka. Profesi akuntan mengharuskan akuntan bekerja sesuai dengan standard etika akuntan. Akuntan dapat berfungsi sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan manajemen, akuntan pendidikan dan akuntan internal perusahaan, serta posisi lain yang membutuhkan pengetahuan dan kemampuan profesional akuntan.

Konsep akuntansi perilaku mengungkapkan pengaruh perilaku manusia ketika melaksanakan proses berakuntansi. Hal ini mengarah pada status manusia sebagai hamba Allah di muka bumi, sehingga sistem akuntansi dianggap sebagai hasil akuntansi, yang dapat membantu orang menjelaskan tanggung jawabnya saat menyusun laporan keuangan untuk organisasi dan ikut serta dalam pelaksanaan hukum Syariah.

Akuntansi perilaku adalah cabang dari ekonomi perilaku dan keuangan perilaku. Asumsi tersebut didasarkan pada asumsi ekonomi klasik, yang menganggap bahwa manusia selalu berpikir rasional

dengan memaksimalkan kepuasan. Pada saat yang sama, ekonomi perilaku telah mengubah asumsi-asumsi ini melalui perilaku rasional manusia, Perilaku rasional manusia diartikan sebagai perilaku manusia yang realistis, yang biasanya tidak rasional. Keuangan perilaku didasarkan pada ekonomi perilaku, yang menggunakan konsep psikologis yang berkaitan dengan fakta keuangan.

Pertimbangan yang mendasari disusunnya buku ini adalah sebagai bahan kepastakaan bagi para mahasiswa jurusan Akuntansi, para praktisi dalam melakukan pengambilan keputusan dan manajer dalam menangani problem karyawan di dalam lingkungan akuntansi. Selain itu, buku ini dapat memperluas pengetahuan mengenai pandangan berperilaku terhadap akuntansi terutama pandangan islam mengenai akuntansi berperilaku.

B. Fokus dan Tujuan

Didalam buku ini termuat fokus dan tujuan kepenulisan yang dijadikan dasar dalam penulisan buku ini. Fokus kepenulisan merupakan faktor - faktor yang akan ditulis dan juga dianalisis dalam buku ini. Adapun fokus kepenulisan dalam buku ini ialah bagaimana pengaruh dari unsur konsep berperilaku terhadap prosedur akuntansi, pengaruh dari aspek penting akuntansi berperilaku terhadap prosedur akuntansi, penerapan akuntansi berperilaku dalam konteks akuntansi dan penerapannya di kehidupan berbisnis, menjabarkan bagaimana pandangan islam mengenai konsep ilmu akuntansi berperilaku, dan bentuk pelaporan akuntansi berperilaku perspektif islam.

Sedangkan tujuan kepenulisan itu sendiri merupakan ide tersirat yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau representasi dari isi yang tertulis dari buku ini. Adapun tujuan kepenulisan dari buku ini ialah untuk menganalisis pengaruh dari unsur konsep berperilaku terhadap prosedur akuntansi, menganalisis pengaruh dari aspek penting akuntansi berperilaku terhadap prosedur akuntansi, menganalisis penerapan akuntansi berperilaku dalam konteks akuntansi, menganalisis pandangan islam terhadap ilmu akuntansi berperilaku dan menganalisis bagaimana bentuk pelaporan akuntansi berperilaku perspektif islam.

C. Manfaat dan Sistematika Penulisan

Manfaat dari kepenulisan buku ini terdiri dari manfaat praktis dan teoritis. Adapun manfaat praktis dari buku ini ialah bagi pengguna akuntansi, buku ini dapat membantu dalam mengetahui dampak sikap, motivasi, kepribadian, emosional kepada data akuntansi terhadap pengambilan keputusan. Buku ini juga diharapkan dapat membantu setiap individu maupun organisasi yang masih awam dengan akuntansi berperilaku. Sedangkan manfaat teoritis dari buku ini ialah buku ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam penyusunan selanjutnya yang mencakup akuntansi berperilaku.

Sistematika kepenulisan dalam buku ini, tersusun dari beberapa bab yang saling berkaitan sehingga memudahkan pembaca dalam memahaminya. Adapun bab dalam buku ini mencakup antara lain, **BAB I** berisi pendahuluan yang menyajikan tentang latar belakang, fokus dan tujuan kepenulisan, manfaat kepenulisan, manfaat dan sistematika kepenulisan, novelty (keterbaruan). **BAB II** berisikan pengantar akuntansi berperilaku, dalam bab ini disajikan penjelasan mengenai pengertian, sejarah dan perkembangan, ruang lingkup, serta peran dan fungsi dari akuntansi berperilaku. **BAB III** berisi unsur – unsur konsep berperilaku, dalam bab ini disajikan penjelasan mengenai unsur dari konsep berperilaku yang meliputi sikap, nilai, motivasi, pembelajaran, dan kepribadian. **BAB IV** akuntansi berperilaku dalam perspektif islam, dalam bab ini disajikan pembahasan mengenai pandangan islam terhadap akuntansi berperilaku, pengaruh dari akuntansi perspektif islam, bentuk pelaporan dari akuntansi berperilaku islam, serta landasan dari akuntansi berperilaku islam, dan juga penerapan akuntansi islam dalam pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban, dan terdapat perbandingan antara akuntansi berperilaku konvensional dan islam. **BAB V** berisi aspek penting dari akuntansi berperilaku, dalam bab ini disajikan pembahasan mengenai aspek penting dari akuntansi berperilaku yang terdiri dari teori organisasi dan berperilaku manajemen, penganggaran dan perencanaan, pengambilan keputusan, pengendalian internal, pelaporan keuangan dan disertai contoh kasus. **BAB VI** berisi penerapan akuntansi

keperilakuan, dalam bab ini disajikan pembahasan mengenai pengaplikasian akuntansi keperilakuan, problematika yang ada di akuntansi keperilakuan, lalu disajikan contoh kasus akuntansi keperilakuan, dan disertai dengan latihan soal komprehensif. **BAB VII** berisi penutup, dalam bab terakhir ini disajikan kesimpulan dari pembahasan yang telah disajikan dalam buku ini, dan saran untuk hasil dari pembahasan buku yang telah disajikan.

D. Novelty (Kebaruan)

Buku ini memuat pembahasan mengenai pandangan islam mengenai akuntansi keperilakuan yang dimana belum ada buku yang membahas mengenai hal tersebut, sehingga buku ini dapat bermanfaat bagi lembaga yang bernaotaben syariah. Buku ini juga terdapat contoh kasus serta latihan soal komprehensif sehingga lebih memudahkan pemahaman.